



Vol. 02 No. 04 (2023) : 164-169

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>



# PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 SIDOMULYO LAMPUNG SELATAN

Arif wahyudi<sup>1</sup>, taqwatul uliyah<sup>2</sup>, nur widiastuti<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : <sup>1</sup>arifwahyudi2705@gmail.com, <sup>2</sup>taqwatul@an-nur.ac.id, <sup>3</sup>nurwidiastuti@gmail.com

## Abstract :

*This study's goal was to examine how the director and teacher's oversight of learning at SMA Negeri 1 Sidomulyo were carried out, which involved understanding: How is the Director's oversight being implemented to improve teaching performance at SMA Negeri 1 Sidomulyo? What are the primary schools doing to improve religious education Islamic teachers' performance at SMA Negeri 1 Sidomulyo, South Lampung, What are the Director's limitations to improving religious education Islamic teachers' performance at SMA Negeri 1 Sidomulyo? The study's findings include the following: The director of the school's supervision is planned for in a systematic, ongoing manner, and this is based on an agreement between the director and the teacher. In the phase of conducting the observation, The school's director's activities did not interfere with the students' learning in class, and at the end of the lesson, he encouraged them to work hard in their studies. The results of the supervision phase were jointly discussed by the teacher and the principal, who also discussed the teacher's weaknesses in the classroom with the hope that the teacher would be able to address them in the future. The educational process is well monitored by teachers, as evidenced by planning lesson plans that meet the criteria set out in teacher performance standards. Also, in the implementation stage of learning, a teacher can effectively master the subject using various teaching methods and then use these methods to learn.*

**Keywords :** *Principal supervision, PAI teacher performance*

## Abstrak :

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana pelaksanaan pengawasan pembelajaran oleh direktur dan guru di SMA Negeri 1 Sidomulyo, yang meliputi pengertian: Bagaimana pelaksanaan pengawasan oleh direktur untuk meningkatkan kinerja mengajar di SMA Negeri 1 Sidomulyo? Apa yang dilakukan sekolah dasar untuk meningkatkan kinerja guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Sidomulyo Lampung Selatan. Apa keterbatasan Direktur untuk meningkatkan kinerja guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Sidomulyo? Temuan penelitian antara

lain sebagai berikut: Pengawasan kepala sekolah direncanakan secara sistematis, berkesinambungan, dan berdasarkan kesepakatan antara kepala sekolah dan guru. Pada tahap melakukan observasi, Kegiatan kepala sekolah tidak mengganggu pembelajaran siswa di kelas, dan diakhir pembelajaran beliau mendorong siswa untuk giat belajar. Hasil tahap supervisi didiskusikan bersama oleh guru dan kepala sekolah yang juga membahas kelemahan guru di kelas dengan harapan guru dapat mengatasinya di masa yang akan datang. Proses pendidikan terlayani dengan baik oleh guru, terbukti dengan perencanaan RPP yang memenuhi kriteria yang dituangkan dalam standar kinerja guru. Selain itu, pada tahap pelaksanaan pembelajaran, seorang guru dapat secara efektif menguasai materi pelajaran dengan menggunakan berbagai metode pengajaran dan kemudian menggunakan metode tersebut untuk belajar.

**Kata Kunci:** Pengawasan kepala sekolah, kinerja guru PAI

## PENDAHULUAN

Untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan, direktur harus mampu melakukan pengawasan dan pengaturan. Kontrol seperti supervisi dan kontrol diperlukan untuk memastikan bahwa kegiatan pendidikan di sekolah diarahkan pada tujuan yang diinginkan. Untuk mencegah tenaga kependidikan menyimpang dari jalurnya dan untuk membuat mereka lebih memperhatikan bagaimana pekerjaan mereka dilakukan, pengawasan dan pengendalian adalah tindakan pencegahan. Pengawasan pengajaran harus dalam lingkungan tekanan tinggi demi otoritas pengawasan. Tugas-tugas berikut: (1) merencanakan pemeriksaan, (2) melakukan pemeriksaan, dan (3) menindaklanjuti hasil pemeriksaan. Berdasarkan PP no. 19 tahun 2005, Pasal 39.

Kepemimpinan kepala sekolah dalam kaitannya dengan tata kelola sekolah adalah segala upaya dan hasil yang dapat dicapai oleh kepala sekolah dalam pelaksanaan tata kelola sekolah di sekolahnya demi terselenggaranya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Berkaitan dengan hal tersebut, kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dalam pengelolaan sekolah dapat dilihat berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Mampu mengaktifkan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan benar, lancar dan produktif.
- b. Mampu menyelesaikan tugas dan bekerja sesuai waktu yang telah ditentukan.
- c. Mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat sehingga dapat berperan aktif dalam pelaksanaan tujuan sekolah dan pendidikan.
- d. Berhasil menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan sesuai dengan tingkat kematangan guru dan staf sekolah lainnya.
- e. Bekerja dengan tim manajemen; serta
- f. Berhasil mewujudkan tujuan sekolah secara produktif sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa supervisi pedagogik adalah upaya kepala sekolah untuk melatih guru agar guru dapat meningkatkan mutu pengajarannya melalui tahapan perencanaan, hasil belajar yang nyata, dan melakukan upaya perubahan yang rasional. untuk meningkatkan hasil belajar siswa. (Khair & Hidayati Murtafiah, n.d.) Kinerja

guru juga dapat diartikan sebagai efektivitas kinerja seorang guru dalam mencapai prestasi antara lain ditentukan oleh kemampuan dan usaha. Kinerja seorang guru dapat dilihat dari seberapa baik guru tersebut telah menunaikan tugas mengajarnya dibandingkan dengan standar kinerja. Kinerja seorang guru juga dapat diartikan sebagai tercapainya tujuan guru itu sendiri, serta tujuan pendidikan dan pendidikan sekolah tempatnya mengajar. (Hasan & Anita, 2022)

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa produktivitas adalah kemampuan seseorang untuk bekerja, yang diwujudkan dalam perilaku yang ditunjukkan. Evaluasi pemahaman dan kemampuan berperilaku seperti yang diharapkan dapat diidentifikasi sebagai faktor kinerja, tinggi atau rendahnya kinerja dapat dilihat dari apa yang telah dicapai dan dari prestasi yang diperoleh di tempat kerja.

Dari hasil investigasi yang dilakukan di bawah arahan kepala sekolah di SMA Negeri 1 Sidomulyo Lampung Selatan ini, peneliti dapat mengumpulkan informasi tentang kegiatan di bidang keamanan siber. Pada tahap perencanaan, para peneliti ini juga menyelesaikan permintaan proposal mata pelajaran pendidikan keamanan siber untuk instruktur dan mahasiswa. Atas dasar ketentuan tersebut, Kepala SMA Negeri 1 Sidomulyo Lampung Selatan menyusun program dan bagan operasional keamanannya. Berdasarkan data dokumentasi, kegiatan kuratorial diterima oleh direktur baik secara pribadi maupun bersama-sama dengan kepala sekolah, dokumen tersebut memuat antara lain hari, waktu dan jam kegiatan supervisi, hasil dan kesimpulan supervisi. (Iai & Lampung, n.d.) Kepala sekolah duduk di kursi belakang untuk memperhatikan dan merekam berbagai peristiwa dalam proses pembelajaran dan menuliskannya secara detail untuk mendapatkan hasil yang akurat. Selain supervisi kelas, guru juga diberikan bimbingan pada kegiatan supervisi lainnya, salah satunya adalah penyusunan RPP yang akan dilaksanakan pada 16 Juli 2022.

Sebagian besar kutipan di bawah ini menunjukkan bahwa kepala sekolah dapat meningkatkan keberhasilan siswa dalam mempelajari ephemeral pyrotechnics di SMA Negeri 1 Sidomulyo Lampung Selatan dengan membawa serta permintaan sekolah. Sementara pekerjaan seorang guru dianggap baik, itu tidak sepenuhnya unggul. Untuk itu diperlukan penelitian yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan supervisi dan peningkatan kinerja guru, sehingga dipandang perlu dilakukan kajian untuk menganalisis implementasi supervisi peningkatan kinerja guru pada pendidikan agama Islam.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Secara metodologis diketahui bahwa penelitian kualitatif berakar pada latar belakang alam secara keseluruhan, bertumpu pada manusia sebagai alat penelitian, menggunakan metode analisis data induktif kualitatif, mengarahkan tujuan penelitian pada pencarian teori, lebih mementingkan proses dari pada mencari teori. tentang hasil, memilih seperangkat kriteria untuk merekam data validitas, desain penelitian bersifat sementara, dan hasil penelitian disepakati oleh subjek penelitian. Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa penelitian

kualitatif adalah penelitian yang mengarahkan tujuan penelitiannya untuk mencari teori-teori dan lebih berkaitan dengan proses daripada hasil, memilih seperangkat kriteria untuk mencatat keabsahan suatu penelitian. data, desain penelitian adalah pendahuluan, dan hasil penelitian disepakati oleh subjek penelitian.

## PEMBAHASAN

Kepala sekolah SMA Negeri 1 Sidomulyo Lampung Selatan, dalam hal ini melaksanakannya secara sistematis dan cermat dengan perencanaan perencanaan yang matang “Pelaksanaan supervisi pedagogik yang saya lakukan tidak semata-mata bertujuan untuk memperbaiki keadaan guru dalam mengajar, saya melakukannya setiap saat, terlepas dari apakah guru bermasalah atau tidak. Supervisi merupakan tugas rutin yang harus dilakukan kepala sekolah, khususnya bagi guru, yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran.

Berikut penjelasan yang disampaikan dalam rapat perencanaan acara yang dipimpin oleh Direktur SMA Negeri 1 Sidomulyo, Lampung Selatan:

### a. Yang akan dipimpin guru

Tahapan perencanaan yang dimaksud adalah kegiatan Kepala Sekolah dalam mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pengawasan Kepala Sekolah. Sehubungan dengan itu, tahap persiapan dilakukan sesuai dengan program yang telah disiapkan sebelumnya, yaitu. nama-nama guru yang akan dibimbing ditentukan. “Pedelektifikasi nama mahasiswa sudah selesai dalam prosedur ujian; Senada dengan itu, guru EPL kelas XI menyampaikan bahwa calon peserta ujian adalah siti zuliyah, S.Pd.I, agung , S.Pd.I, dan adi prayoga, S.Pd.I. Penetapan nama guru tidak berdasarkan kriteria tertentu, melainkan direncanakan jauh-jauh hari.

Kutipan di atas menegaskan bahwa pada tahap persiapan ini, kepala sekolah sebagai pengamat dalam menentukan nama guru yang akan diobservasi tidak berdasarkan kriteria, melainkan hanya mengikuti urutan yang telah direncanakan sebelumnya.

### b. Materi yang diajarkan (disajikan).

Secara umum aspek-aspek yang diamati selama proses pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut: 1) Upaya dan aktivitas guru – siswa dalam proses pembelajaran. 2) Cara menggunakan bahan pelajaran. 3) Reaksi mental siswa dalam proses pendidikan.

Keberadaan sekolah sebagai lembaga pendidikan masih sangat dibutuhkan masyarakat. Pengajaran akademik formal di sekolah masih dianggap sangat penting. Orang tua masih menganggap perlu menyekolahkan anaknya. Guru tetap bertanggung jawab atas keberhasilan belajar akademik siswa. lembaga sekolah, termasuk kurikulum dan alat bantu, harus mampu bersaing tidak hanya secara lokal tetapi juga secara global.

Oleh karena itu, untuk mengatasi semua masalah tersebut, efektivitas guru harus diuji. Pengetahuan tentang subjek saja tidak lagi cukup. Guru diharapkan untuk selalu bertanggung jawab atas pengembangan profesionalnya sendiri, bukannya “berpengetahuan” (buta teknologi), harus benar-benar mahir dalam teknologi pengajaran, termasuk penggunaan

komputer dan teknologi lainnya untuk proses belajar mengajar dan pengembangan profesional. Guru abad 21 harus memiliki pengetahuan yang luas (akademik, pedagogik, sosial dan budaya), mampu berpikir kritis, tanggap terhadap perubahan, dan mampu memecahkan masalah. Guru diharapkan menjadi pemimpin dan agen perubahan yang dapat mempersiapkan siswa untuk mengatasi tantangan global di luar kelas.

Selain orang tua, peran guru dalam membimbing masa depan anak didiknya sangat signifikan. Bisa dibayangkan bagaimana jadinya jika guru tidak siap menghadapi segala tantangan dinamika pendidikan di abad 21 yang terus berubah. Mengembangkan profesionalisme guru merupakan tantangan global karena guru memiliki tugas dan peran tidak hanya memberikan informasi ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga membentuk sikap dan jiwa yang mampu bertahan di era hiperkompetisi. Tugas guru adalah membantu siswa menyesuaikan diri dengan berbagai tantangan dan tekanan hidup yang muncul dalam diri mereka. Pemberdayaan siswa ini meliputi aspek kepribadian terutama aspek intelektual, sosial, emosional dan keterampilan. Tugas mulia ini diperumit oleh kenyataan bahwa guru tidak hanya harus mempersiapkan generasi muda untuk memasuki era pengetahuan, tetapi juga menyiapkan generasi muda untuk memasuki era pengetahuan, tetapi juga mempersiapkan diri untuk terus eksis sebagai individu dan sebagai profesional.

Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan supervisi yang dilakukan direktur mampu meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini terkait dengan penerapan supervisi direktur untuk meningkatkan kinerja guru PAI. Oleh karena itu, Magister Pendidikan Agama Islam menegaskan bahwa: Kegiatan Direktur untuk mengawasi instruksi membantu guru sangat meningkatkan keterampilan mereka dalam mengembangkan rencana pelajaran, melaksanakan tujuan pembelajaran, dan bahkan mengevaluasi prestasi siswa. Dalam hal ini, instruktur memiliki semangat dan motivasi yang tinggi untuk terus berusaha meningkatkan kinerjanya selama proses pembelajaran ketika direktur memperhatikan kemampuan instruktur. Jika seorang guru memahami dengan benar apa yang perlu dilakukan, mengapa hal itu perlu dilakukan, dan bagaimana melakukannya dengan lebih baik, maka mereka akan melanjutkan menurut penilaian terbaik mereka. Dengan begitu, ia sudah memulai proses menjadi seorang profesional yang semakin profesional. Dalam menjalankan tugasnya, para guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Sidomulyo Lampung Selatan memiliki visi ke depan, yang dalam hal ini adalah masa depan generasi muda yang bahagia. Mereka menekankan pendekatan kreatif untuk mengajar, membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan mengasyikkan, dan memperkaya seminar.

Guru melakukan kegiatan evaluasi dengan dua cara yaitu melalui tes dan tanpa tes. Tujuan dari bentuk tes evaluasi adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi pembelajaran. Hal ini mirip dengan penggunaan formulir tes evaluasi dengan tanya jawab, dengan pengecualian bahwa tes evaluasi hanya ditujukan untuk sekelompok siswa terpilih sebagai

contoh. terkait dengan metode evaluasi tanpa pengujian. Sementara itu, tujuan dan evaluasi diri adalah : (1) untuk mendorong partisipasi siswa dalam program dan kegiatan pendidikan (2) untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menghalangi siswa untuk berpartisipasi dengan sukses dalam program pendidikan sehingga dapat dicari solusi atau cara untuk memperbaikinya. Artinya, jika kegiatan tersebut mampu memperbaiki kondisi belajar siswa yang saat ini kondisinya belajarnya kurang baik, maka teknik evaluasi ini akan efektif. Justru yang lebih penting adalah mencari solusi dan memperbaiki program kegiatan pembelajaran yang saat ini dianggap tidak efektif.

## KESIMPULAN

Berdasarkan seluruh analisis dan pembahasan data, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Berikut pelaksanaan pengawasan direktur terhadap guru PAI SMA Negeri 1 Sidomulyo: Untuk melaksanakan rencana pengawasan direktur digunakan proses yang terencana, sistematis, berkelanjutan. Pendidikan Agama Islam Pengembangan RPP yang disusun sesuai dengan kriteria yang dituangkan dalam standar kinerja guru menunjukkan bahwa pendidik melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Selama tahap pelaksanaan pembelajaran, guru dapat menguasai kelas, menguasai materi dengan baik, kemudian guru dapat memvariasikan metode pengajaran dan menggunakan media pembelajaran serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan tanya jawab. Selain itu, pengajar juga dapat melakukan tes evaluasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan pada sesi pembelajaran pendidikan agama Islam terakhir.

Upaya yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja mengajar di SMAN 1 Sidomulyo melalui penerapan upaya-upaya antara lain meningkatkan kedisiplinan, memberikan motivasi, pemberian hadiah, terbuka, akrab, dan terencana.

Kendala yang dihadapi oleh pengelola sekolah untuk meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 1 Sidomulyo antara lain: kurangnya komitmen guru, terkadang terlibat dalam kegiatan yang bertentangan dengan tanggung jawab kedinasan, dan kurangnya kontrol terhadap kurikulum.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hasan, M., & Anita, A. (2022). IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI DAN KINERJA GURU DI MA AL ISHLAH NATAR DAN MA MATHLAUL ANWAR CINTA MULYA. *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 6(1), 85-97. <https://doi.org/10.24127/ATT.V6I1.2144>
- Iai, A. W., & Lampung, A. (n.d.). *PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PENINGKATAN MUTU LULUSAN PADA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN*.
- Khair, D., & Hidayati Murtafiah, N. (n.d.). *MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI SMK NEGERI 2 SEMENDAWAI SUKU III KABUPATEN OKU TIMUR PROVINSI SUMATERA SELATAN*.